

E-LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Bahasa Indonesia **KELAS IV**

TOPIK:
MAJAS
PERSONIFIKASI

Nama :

Kelas :

No Absen :

BAB
4



MAJAS PERSONIFIKASI

A TUJUAN PEMBELAJARAN

TP 3: Memahami dan menggunakan majas personifikasi

B PETUNJUK KEGIATAN

Perhatikan petunjuk sebelum memulai mengerjakan E-LKPD Interaktif!

- 1. Isilah identitas pada E-LKPD Interaktif yang sudah disediakan!**
- 2. Bacalah materi dengan cermat!**
- 3. Simaklah video yang ada dan jawablah soal interaktifnya!**
- 4. Bacalah cerita dengan cermat dan jawablah soal yang ada!**



A. Pengertian Majas

Majas merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Pengarang memiliki gaya yang berbeda-beda dalam menuangkan setiap ide tulisannya. Setiap tulisan yang dihasilkan nantinya mempunyai gaya yang dipengaruhi oleh penulisnya, sehingga dapat dikatakan, watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang dihasilkannya.

Menurut Keraf, majas atau gaya bahasa dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda, yakni dari segi nonbahasa dan dari segi bahasa. Dari segi nonbahasa, gaya dapat dikategorikan berdasarkan pengarang, waktu, media, permasalahan, tempat, tujuan, dan sasaran. Dari segi bahasa, gaya bahasadikategorikan berdasarkan pilihankata, pilihan nada, struktur kalimat, dan penyampaian kalimat.



B. Bentuk-bentuk Majas

Menurut Depdiknas (2005), gaya bahasa atau majas adalah pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu, keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis. Meskipun ada banyak macamnya, secara sederhana, gaya bahasa terdiri atas empat macam, yaitu majas perbandingan, majas penegasan, majas pertentangan, dan majas sindiran.

1. Majas perbandingan, meliputi: alegori, alusio, simile, metafora, sinestesia, antropomorfemis, antonomasia, aptronym, metonymia, hipokorisme, litotes, hiperbola, personifikasi, pars pro toto, totum pro parte, eufemisme, depersonifikasi, disfemisme, fabel, parabel, perifrasis, eponim, dan simbolik.
2. Majas penegasan, meliputi: apofosis, pleonasm, repetisi, paradiploma, aliterasi, paralelisme, tautologi, sigmatisme, antanaklasis, klimaks, antiklimaks, inversi, retorik, elipsis, koreksi, sindeton, interupsi, eksklamasi, enumerasi, preteriti, alonim, kolokasi, silepsis, dan zeugma.



3. Majas pertentangan, meliputi: paradoks, antitesis, oksimoron, kontradiksi interminus, dan anakronisme.

4. Majas sindiran, meliputi: ironi, sarkasme, sinisme, satire, inuendo, dan lain-lain (Depdiknas (2007)).

Pada materi kali ini, kita akan lebih berfokus pada majas perbandingan personifikasi. Personifikasi ialah gaya bahasa yang melekatkan sifat-sifat insani pada barang atau benda yang tidak bernyawa ataupun pada ide yang abstrak. Personifikasi merupakan pengungkapan dengan menggunakan perilaku manusia yang diberikan kepada sesuatu yang bukan manusia. Gaya bahasa ini mempersamakan benda-benda dengan manusia yang mempunyai sifat, kemampuan, pemikiran, dan perasaan.

Contoh:

1. Angin bercakap-cakap bersama daun-daun, bunga-bunga, kabut dan titik embun.
2. Indonesia menangis, duka nestapa Aceh memeluk erat sanubari bangsaku.





D

VIDEO

Simaklah Video di bawah Ini!





Carilah majas personifikasi yang terkandung dalam video tersebut!

Jawaban:



Bunga yang Berani

Tokoh:

1. Bunga: Seorang anak perempuan yang baik hati, penyayang, berbakti kepada Tuhan, dan suka membaca buku tentang tanaman.
2. Roni: Seorang anak laki-laki yang nakal dan suka membully.
3. Doni: Sahabat Bunga yang selalu mendukungnya.
4. Pak Guru: Guru yang bijaksana dan adil.

Latar Cerita:

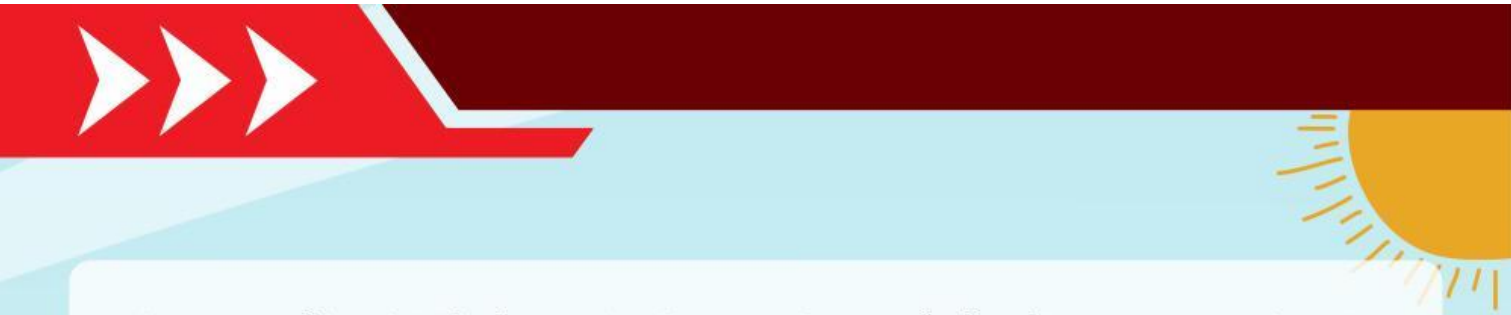
1. Adegan 1: Di halaman sekolah yang teduh, di bawah rindangnya pohon beringin yang besar.
2. Adegan 2: Di kantin sekolah.
3. Adegan 3: Di halaman sekolah, di depan Pak Guru.
4. Adegan 4: Di halaman sekolah, beberapa hari setelah kejadian bullying.

Cerita:

Adegan 1:

Bunga, dengan rambutnya yang diikat rapi dan senyum yang manis, sedang duduk di bawah rindangnya pohon beringin. Dia sedang membaca buku tentang tanaman dan mengagumi keindahan bunga-bunga yang tumbuh di sekitarnya.





Bunga: (berbisik kepada bunga-bunga) "Kalian semua begitu indah! Aku senang sekali melihat kalian. Aku bersyukur kepada Tuhan atas ciptaan-Nya yang luar biasa ini."

Tiba-tiba, Roni datang dan menendang buku Bunga hinggaterjatuh ke tanah.

Roni: (dengan kasar) "Apa yang kamu lakukan di sini, Bunga? Berani-beraninya kamu membaca buku di halaman sekolah!"

Bunga: (dengan suara gemetar) "Maaf, Roni. Aku hanya ingin membaca buku tentang tanaman. Aku suka sekali dengan bunga-bunga. Aku juga ingin belajar lebih banyak tentang cara merawatnya."

Roni: (menjewer rambut Bunga)"Bunga-bunga? Apa gunanya bunga? Hanya membuat halaman sekolah kotor!"

Bunga: (sambal menangis) "Itu tidak benar! Bunga-bunga itu indah dan bermanfaat. Mereka memberikan udara segar dan mempercantik lingkungan kita. Aku yakin Tuhan juga senang melihat keindahan bunga-bunga ini."

Roni: (tertawa) "Sudahlah, Bunga.Kamu terlalu cengeng!Ayo, ikut aku ke kantin!"

Roni menarik tangan Bunga dan membawanya ke kantin.



Adegan 2:

Di kantin, Roni dan teman-temannya mengejek Bunga karena membaca buku tentang tanaman. Mereka juga melemparkan sisa makanan ke arahnya. Bunga hanya bisa menundukkan kepalanya dan menahan air matanya.

Doni, sahabat Bunga, melihat kejadian itu dan segera menghampiri mereka.

Doni: (dengan tegas) "Hentikan, Roni! Kenapa kalian selalu membully Bunga?"

Roni: (dengan sinis) "Apa urusanmu, Doni? Ini bukan urusanmu!"

Doni: "Bunga adalah teman baikku, dan aku tidak akan membiarkan kalian menyakitinya. Bunga tidak bersalah apa-apa! Aku yakin Tuhan juga tidak akan senang melihat perbuatan kalian yang jahat."

Doni berusaha melindungi Bunga dari Roni dan teman-temannya. Perkelahian pun terjadi.



Adegan 3:

Pak Guru datang dan melihat Doni dan Roni berkelahi. Pak Guru segera melerai mereka dan menanyakan apa yang terjadi. Bunga, dengan suara terisak, menceritakan kepada Pak Guru tentang perlakuan Roni dan teman-temannya.

Pak Guru:(dengan marah) "Roni, perilaku kalian tidak dapat diterima! Membully teman adalah perbuatan yang tercela! Aku yakin Tuhan juga tidak akan senang melihat perbuatan kalian yang kejam."

Pak Guru menghukum Roni dan teman-temannya untuk membersihkan halaman sekolah dan meminta maaf kepada Bunga.

Roni dan teman-temannya merasamalu dan menyesalatas perbuatan mereka.

Adegan 4:

Keesokan harinya,Roni dan teman-temannya datang kepada Bungadan meminta maaf dengan tulus. Bunga memaafkan mereka dan mereka pun berjanji untuk tidak lagi membully siapa pun.

Bunga, Doni, dan Roni menjadi sahabat. Mereka sering bermain bersama di halaman sekolah dan saling membantu satu sama lain. Bunga juga sering mengajak Doni dan Roni untuk belajar tentang tanaman dan merawat bunga-bunga di halaman sekolah. Mereka bersyukur kepada Tuhan atas persahabatan mereka yang indah.



Isilah bagian yang rumpang dengan majas personifikasi!

- 1 Bunga, dengan rambutnya yang diikat rapi dan senyum yang manis, sedang duduk di bawah rindangnya pohon beringin. Dia sedang membaca buku tentang tanaman dan mengagumi keindahan bunga-bunga yang kepada Bunga.
- 2 Tiba-tiba, Roni datang dan menendang buku Bunga hingga terjatuh ke tanah. Buku Bunga kesakitan.
- 3 Bunga-bunga itu indah dan bermanfaat. Mereka memberikan udara segar dan lingkungan kita.
- 4 Doni berusaha melindungi Bunga dari Roni dan teman-temannya. Perkelahian pun terjadi. Jantung Bunga berdegup kencang .
- 5 Pak Guru menghukum Roni dan teman-temannya untuk membersihkan halaman sekolah dan meminta maaf kepada Bunga. Langit pun gembira karena keadilan ditegakkan

Jawaban

mempercantik

tersenyum

ketakutan

menjerit

bersorak

